

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak lepas dari adanya kegiatan literasi. Menurut (Syekhnurjati, 2018) Literasi diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Dalam pembelajaran di sekolah dasar kegiatan ini sangat penting bagi siswa karena dengan membaca maka siswa mendapatkan banyak informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas VI di SD No 5 Kerobokan Kelod pada tanggal 20 September 2021 menjelaskan bahwa mata pelajaran tema 1 subtema 1 yang bermasalah buktinya dari rata – rata nilai siswa yaitu dibawah 75 atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu dari 27 orang siswa di kelas VI terdapat 11 orang siswa yang tidak aktif dan 16 orang siswa yang aktif. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa minat baca atau literasi siswa kelas VI di sekolah dasar ini rendah buktinya dari 27 orang anak yang ada di kelas VI hanya 15 orang anak yang senang membaca dan 12 orang anak lainnya kurang suka membaca. Kemudian dari hasil observasi di kelas diketahui cara guru mengajar kurang menarik dan interaktif. Hal ini dikarenakan kurangnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Guru hanya menggunakan grup *whatsapps*, video *youtube*, dan buku sebagai media pembelajaran. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan minat baca siswa serta interaktif. Salah satu media pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan minat baca atau literasi siswa adalah media belajar berupa komik. Jenis komik yang umum dipakai

adalah buku komik dan isi cerita yang terdapat dalam komik umumnya adalah cerita fiksi. Menurut (Radmila, 2018) Cerita fiksi merupakan sebuah cerita yang dalam kisahnya memiliki tokoh, lakuan, dan alur yang dihasilkan berdasarkan daya imajinasi. Namun untuk jenis komik berupa buku komik ini sudah sangat biasa maka perlu dikembangkan lagi agar lebih menarik bagi siswa dan dapat digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas. Media komik yang baik untuk digunakan oleh guru saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas adalah media komik yang menggunakan pendekatan tematik. Berdasarkan keputusan atau peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 menyebutkan bahwa dalam penggunaan pendekatan pembelajaran di kelas sekolah dasar harus dalam bentuk tematik (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Dengan kata lain guru yang mengajar di sekolah dasar harus menggunakan pendekatan tematik. Untuk itu peneliti melakukan penelitian pengembangan berupa media komik *online* tematik karena peneliti dipersiapkan untuk menjadi seorang calon guru sekolah dasar. Selain itu media komik *online* tematik ini juga sangat dibutuhkan dengan harapan nilai rata-rata siswa dapat sesuai dengan KKM di sekolah dasar. Adapun keunggulan dari komik online tematik yang dikembangkan ini adalah mudah diakses dan dibawa oleh siswa karena bentuk dari komik online tematik ini adalah web, komik online tematik ini lebih interaktif karena menggunakan metode tanya jawab, serta disajikan dengan gambar – gambar yang menarik. Komik online yang dikembangkan ini juga memiliki perbedaan dengan komik – komik pada umumnya karena di dalamnya menggunakan pendekatan secara tematik atau isi cerita pada komik adalah cerita yang berkaitan dengan pelajaran tematik di sekolah dasar. Selain itu komik ini tentunya dapat digunakan oleh guru dalam

proses pembelajaran di kelas dalam satu pertemuan. Perbedaan lain komik online ini dengan komik pada umumnya adalah adanya metode tanya jawab pada komik yang diberikan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang di selipkan di pertengahan dan diakhir komik. Hal ini mampu membelajarkan siswa, siswa yang telah membaca komik secara otomatis terlatih kemampuan kebahasaan dan literasinya, dan terakhir siswa paham dengan materi yang diajarkan.

Maka dari itu dibuatlah penelitian pengembangan yang berjudul ***“Pengembangan Media Komik Online Tematik Subtema 1 Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Metode Tanya Jawab Pada Kelas VI Di SD No 5 Kerobokan Kelod Kabupaten Badung Tahun 2021/2022”***

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang diteliti yaitu :

- 1.2.1 Pembelajaran tematik hanya dengan mengandalkan buku dan video youtube saja tidak cukup, dibutuhkan media pembelajaran tematik digital yang lebih inovatif dan bisa digunakan oleh guru di satu kali pertemuan dalam pembelajaran di kelas
- 1.2.2 Minat literasi pada siswa masih rendah
- 1.2.3 Guru hanya menggunakan grup whats up dan video youtube sebagai media pembelajaran.
- 1.2.4 Kurang tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat dipakai guru untuk menjelaskan materi dalam satu subtema.

- 1.2.5 Siswa kurang paham dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru karena kurangnya media pembelajaran digital tematik yang dapat digunakan oleh guru.
- 1.2.6 Banyak guru yang belum mampu membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran digital dengan baik dan benar yang membuat kurangnya media pembelajaran tematik digital di sekolah dasar No.5 Kerobokan Kelod.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan dengan agar pengkajian masalah mencakup masalah – masalah utama. Penelitian ini menitik beratkan pada pengembangan media komik online tematik tema selamatkan makhluk hidup subtema 1 berbasis metode tanya jawab pada kelas VI sekolah dasar. Pada produk yang dikembangkan dilakukan uji kelayakan melalui uji ahli (ahli materi , ahli desain pembelajaran dan ahli media) dan siswa melalui uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil.

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Bagaimanakah rancang bangun media pembelajaran komik online tematik subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup berbasis metode tanya jawab pada kelas VI SD ?
- 1.4.2 Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran komik online tematik subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup berbasis metode tanya jawab pada kelas VI SD ?

## 1.5 Tujuan Pengembangan

- 1.5.1 Mengetahui rancang bangun media pembelajaran komik online tematik subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup berbasis metode tanya jawab pada kelas VI SD.
- 1.5.2 Mengetahui kelayakan media pembelajaran komik online tematik subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup berbasis metode tanya jawab pada kelas VI SD

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.6.1 Manfaat Teoritis Hasil penelitian bermanfaat untuk memperkaya konsep – konsep dan teori – teori dan cara yang dapat digunakan untuk media pembelajaran berupa komik online.
- 1.6.2 Manfaat Praktis
  - a. Berikut manfaat praktis hasil penelitian ini bagi Siswa. Pengembangan media pembelajaran komik online ini membuat siswa mendapatkan pemahaman materi , memperkaya kosa kata kebahasaan siswa, siswa mampu belajar secara mandiri, serta termotivasi dalam belajar literasi
  - b. Berikut manfaat praktis hasil penelitian ini bagi Guru. Hasil penelitian dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara online, mengetahui langkah – langkah membuat dan merancang skenario pembelajaran dalam media

komik online, serta menambah inovasi baru media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

c. Berikut manfaat praktis hasil penelitian ini bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain.

### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media komik online tematik dengan pokok subtema 1 tema 1. Media komik online ini berfungsi sebagai fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Spesifikasi produk pengembangan media komik online ini yaitu :

- 1.7.1 Produk ini berupa media dalam bentuk komik online tematik pada subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SD
- 1.7.2 Materi yang disajikan menggunakan pendekatan tematik yakni menggunakan subtema 1 tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SD.
- 1.7.3 Media komik online dikembangkan dalam bentuk web yang di pertengahan page dan akhir page cerita di selipkan sepuluh soal objektif
- 1.7.4 Media komik online ini dapat diakses melalui *smartphone* atau laptop dan komputer masing – masing siswa pada saat pembelajaran daring ataupun dapat diproyeksi untuk ditayangkan pada pembelajaran didalam kelas.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan keadaan saat ini, sekolah dasar lebih banyak menggunakan media digital dalam proses pembelajaran di kelas. Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi hal tersebut. Adanya perkembangan teknologi mampu mempengaruhi tuntutan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar dituntut harus kekinian dengan menerapkan teknologi di dalamnya. Penerapan teknologi ini bisa berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang berbentuk digital tematik dan bersifat kekinian masih kurang terdapat di sekolah dasar. Guru hanya menggunakan media buku, grup chat whatsapp, dan video youtube dalam menjelaskan materi. Tentunya dalam menjelaskan materi pelajaran yang berkenaan dengan pendekatan tematik media tersebut masih tidak cukup. Diperlukan media tematik digital lain yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas maupun jarak jauh yang mampu menjelaskan materi pada satu kali pertemuan secara keseluruhan.

Dikembangkan media komik online tematik dengan berbasis metode tanya jawab yang tidak hanya mampu menyampaikan materi secara langsung kepada siswa tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian komik online tematik ini mampu memberikan hal – hal yang dibutuhkan siswa dan guru di sekolah dasar seperti melatih kemampuan literasi siswa, memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa, mudah untuk diakses oleh siswa dan guru, serta dapat digunakan oleh guru dalam satu kali pertemuan karena isi pada media pembelajaran ini sudah dikemas secara tematik.

### **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

Pada penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi yang diyakini meyakinkan untuk mengembangkan suatu produk yaitu :

1. Guru dan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran tematik dan metode tanya jawab di sekolah dasar.
2. Ahli media , ahli desain , dan ahli materi memiliki pemahaman mengenai media komik online tematik yang di kembangkan.
3. Guru dan siswa sudah mengenal komik online.

Penelitian pengembangan ini juga memiliki keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan yaitu media komik online tematik tema selamatkan makhluk hidup dengan memuat pada subtema 1 saja.
2. Media komik online tematik ini bisa diakses oleh siswa apabila guru menyebarkan link website media kepada siswa.
3. Penelitian pengembangan yang dilakukan di saat ini harus mengikuti situasi di lapangan. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk menjangkau banyak siswa di lapangan.

### **1.10 Definisi Istilah**

Pada penelitian ini menggunakan beberapa istilah – istilah. Oleh sebab itu perlu untuk mendefinisikan istilah – istilah tersebut agar terhidar dari kesalahpahaman.

Adapun istilah – istilah yang digunakan yaitu :

- 1.10.1 Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang dalam prosesnya mengembangkan dan memvalidasi suatu produk yang nantinya dapat digunakan dan bermanfaat pada pembelajaran di kelas.



1.10.2 Media pembelajaran komik online tematik adalah media pembelajaran komik berbasis teknologi yang diterbitkan pada situs web dan isi cerita daripada komik online ini adalah menggunakan pendekatan tematik.

1.10.3 Metode tanya jawab adalah suatu kegiatan dan penyajian dalam pembelajaran dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh guru dan harus dijawab oleh siswa.

